

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan sumber informasi dengan *menstrual hygiene* pada remaja *intellectual disability* di SLB Kabupaten Bantul dapat disimpulkan bahwa:

1. Sumber informasi mengenai *menstrual hygiene* pada remaja *intellectual disability* sebagian besar didapatkan dari orangtua (43,3%), guru (33,3%), lainnya (Pendidikan Kesehatan dari mahasiswa) (23,3%).
2. Perilaku *menstrual hygiene* pada remaja *intellectual disability* sebagian besar dalam kategori positif (60%).
3. Terdapat hubungan signifikan pada hubungan sumber informasi dengan *menstrual hygiene* pada remaja *intellectual disability* di SLB Kabupaten Bantul dengan nilai p value = 0,006.
4. Tingkat keeratan hubungan sumber informasi dengan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja *intellectual disability* dalam kategori sedang ($r = 0,506$).

A. Saran

1. Bagi Remaja *Intellectual Disability*

Remaja *intellectual disability* disarankan agar bisa terus meningkatkan pengetahuan mengenai *menstrual hygiene* dari Informasi yang didapatkan sehingga mampu meningkatkan kesehatan bagi dirinya.

2. Bagi Guru Sekolah

Guru dan pihak sekolah disarankan dapat memberikan referensi mengenai kesehatan reproduksi yang lebih banyak sehingga siswi dapat meningkatkan pengetahuan dan memiliki perilaku *menstrual hygiene* yang baik.

3. Bagi Perawat

Perawat disarankan dapat berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk memberikan penyuluhan tentang pendidikan kesehatan reproduksi khususnya siswi *intellectual disability* dalam menjaga kebersihan saat menstruasi secara berkala.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lainnya untuk dikembangkan dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti pendidikan dan pekerjaan orangtua yang dapat memengaruhi informasi perilaku *menstrual hygiene*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN